

Evaluation of Cognitive, Affective, and Psychomotor Learning in The Subject of Kauni at Senior High School



Latifah Insani Muslimah Murni^{1*}, Muh. Nur Rochim Maksu¹, Mohammad Zakki Azani¹, Fadhilla Nangroe Anggraini¹, Zuhrufa Redina Izza²

¹Master of Islamic Religious Education, Faculty of Islamic Studies, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

²Tafsir Quran, Faculty of Ushuluddin, Al Azhar, Mesir

ABSTRACT

This study aims to evaluate the integration of cognitive, affective, and psychomotor domains in Kauni Tafsir learning at SMA Trensains Muhammadiyah Sragen based on Kauniyah verses. The study employed a qualitative approach with a case study design, involving in-depth interviews with two Kauni Tafsir teachers, learning observations, and documentation analysis in the form of evaluation instruments, assessment rubrics, and student work portfolios. The study subjects included 94 tenth-grade students participating in Kauni Tafsir learning in the even semester of the 2024/2025 academic year. The results showed that the cognitive domain was evaluated through oral and written tests that measured memorization, understanding, and analysis of natural phenomena based on Kauniyah verses. The affective domain was evaluated through students' spiritual reflections, attitude observations, and learning journals, while the psychomotor domain was measured through scientific practices such as observing moon phases, planting plants, and conducting Quranic-based scientific projects. These findings indicate that the integration of these three evaluation domains contributes to strengthening students' spiritual character, ecological awareness, and scientific thinking skills. However, the findings of this study are contextual and limited to one school and one grade level, so generalizations should be made with caution. This research provides a starting point for developing a holistic evaluation model based on kauniyah verses in Islamic Religious Education (IS) learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi integrasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran Tafsir Kauni di SMA Trensains Muhammadiyah Sragen berbasis ayat-ayat kauniyah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus melalui wawancara mendalam dengan dua guru pengampu Tafsir Kauni, observasi pembelajaran, serta analisis dokumentasi berupa instrumen evaluasi, rubrik penilaian, dan portofolio karya siswa. Subjek penelitian melibatkan 94 siswa kelas X yang mengikuti pembelajaran Tafsir Kauni pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi ranah kognitif dilaksanakan melalui tes lisan dan tertulis yang mengukur hafalan, pemahaman, dan analisis fenomena alam berbasis ayat kauniyah. Evaluasi ranah afektif dilakukan melalui refleksi spiritual siswa, observasi sikap, dan jurnal pembelajaran, sementara ranah psikomotorik diukur melalui praktik ilmiah seperti observasi fase bulan, penanaman tanaman, dan proyek saintifik berbasis Al-Qur'an. Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi ketiga ranah evaluasi berkontribusi terhadap penguatan karakter spiritual, kesadaran ekologis, dan kemampuan berpikir saintifik siswa. Namun demikian, temuan penelitian ini masih bersifat kontekstual dan terbatas pada satu sekolah dan satu tingkat kelas, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan secara hati-hati. Penelitian ini memberikan pijakan awal bagi pengembangan model evaluasi holistik berbasis ayat-ayat kauniyah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

INTRODUCTION

Pendidikan Islam kontemporer dihadapkan pada tantangan untuk tidak hanya mengajarkan ajaran agama secara tekstual, tetapi juga menanamkan pemahaman yang integratif dan aplikatif terhadap nilai-nilai keislaman dalam kehidupan nyata (Anderson & Krathwohl, 2001). Salah satu pendekatan yang berkembang dalam dua dekade terakhir adalah penggunaan ayat-ayat kauniyah yakni ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang merujuk pada fenomena alam semesta sebagai fondasi pengembangan kurikulum dan evaluasi pembelajaran. Ayat-ayat kauniyah tersebut, menurut Alimin, berjumlah sekitar 750 hingga 1.000 ayat dan mencakup tema-tema astronomi, geologi, biologi, dan sains alam secara umum yang bersifat observatif dan empiris (Alimin, 2023).

Integrasi antara wahyu qauliyah (tekstual) dan wahyu kauniyah (alam semesta) tidak hanya menjadi kajian teologis, tetapi juga menjadi dasar pengembangan epistemologi Islam modern. Pendekatan ini dikenal sebagai tafsir ilmu, yaitu pendekatan penafsiran Al-Qur'an dengan menggunakan ilmu pengetahuan sebagai instrumen penjelas

CONTACT

o100240038@student.ums.ac.id

KEYWORDS

learning evaluation, cognitive, affective, psychomotor, kauniyah verses

Received: 11/08/2025
Revised: 19/09/2025
Accepted: 28/09/2025
Online: 26/10/2025
Published: 26/10/2025



JCU is licenced under a [Creative Commons Attribution 4.0 International Public Licence](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) (CC-BY 4.0)

terhadap makna ayat-ayat yang berkaitan dengan sains dan alam (Rosa, 2021). Wahyu, dalam perspektif ini, tidak hanya menjadi sumber norma, tetapi juga menjadi sumber pengetahuan ilmiah yang sah jika dikaji melalui metode burhani dan irfani, menambahkan bahwa pengintegrasian epistemologi kauniah dalam pembelajaran dapat memperkuat minat belajar dan keterlibatan siswa dalam proses saintifik (Akbar dkk., 2023).

Di sisi lain, sistem evaluasi pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) seringkali masih terfokus pada ranah kognitif atau hafalan semata, dan belum sepenuhnya menyentuh ranah afektif (sikap) dan psikomotorik (tindakan). Padahal, berdasarkan taksonomi Bloom, proses pembelajaran yang bermakna harus mencakup ketiga domain utama tersebut. Pranajaya *et al.* (2023) menunjukkan bahwa pendekatan evaluasi terintegrasi dalam ketiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik terbukti mampu meningkatkan capaian belajar siswa secara signifikan di tingkat menengah (Sholahudin., 2025). Studi serupa oleh Bahari (2023) pada sekolah Islam di Malaysia menyatakan bahwa hanya 40% guru PAI yang secara konsisten menerapkan penilaian afektif dan psikomotorik dalam proses evaluasi (Bloom *et al.*, 1956).

Evaluasi terhadap ranah kognitif sering kali dilakukan melalui tes tertulis atau lisan, sedangkan ranah afektif dievaluasi melalui observasi sikap, keterlibatan diskusi, atau refleksi nilai (Suprihatien & Fatimah, 2023). Ranah psikomotorik, meski jarang dilakukan dalam konteks PAI, justru menjadi jembatan antara pemahaman keagamaan dan praktik nyata. Wijaya *et al.* (2023) menegaskan bahwa pelaksanaan evaluasi afektif dan psikomotorik secara sistematis dalam pembelajaran PAI tidak hanya meningkatkan karakter spiritual siswa, tetapi juga memperkuat kesadaran ekologis mereka terhadap fenomena alam (Rahman dkk., 2024).

Model evaluasi berbasis ayat-ayat kauniah yang diterapkan di SMA Trensains Muhammadiyah Sragen menjadi salah satu model unik yang menggabungkan pendekatan teologis dan saintifik (Mardhatillah., 2024). Sekolah ini mewajibkan peserta didik untuk tidak hanya menghafal ayat-ayat kauniah, tetapi juga mengamati langsung fenomena alam seperti bulan purnama, fase bulan, gerhana, pertumbuhan tanaman, dan lainnya sebagai bagian dari proses evaluasi psikomotorik. Praktik ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dan kontekstual, sebagaimana dianjurkan dalam kurikulum Merdeka Belajar (Pranajaya, 2023).

Namun, meskipun praktik evaluasi seperti ini telah berjalan, belum banyak penelitian yang secara sistematis menelaah bagaimana model evaluasi tersebut mampu mencakup dan mengukur capaian ketiga ranah secara komprehensif (Alfarizi, 2025). Oleh karena itu, penting dilakukan kajian akademik untuk mengevaluasi sejauh mana implementasi sistem ini mampu mengintegrasikan ketiga ranah tersebut dan memberikan kontribusi terhadap penguatan karakter, pemahaman nilai keislaman, dan pengembangan keterampilan saintifik siswa (Gunawan & Yanti, 2023).

Meskipun praktik pembelajaran Tafsir Kauni di SMA Trensains Muhammadiyah Sragen menunjukkan potensi integrasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara holistik, kajian ini menyadari adanya keterbatasan penelitian, khususnya pada cakupan subjek dan konteks institusional. Oleh karena itu, penelitian ini tidak dimaksudkan untuk melakukan generalisasi luas, melainkan sebagai studi kontekstual yang memberikan gambaran empiris awal mengenai evaluasi pembelajaran berbasis ayat-ayat kauniah dalam Pendidikan Agama Islam. (Wijaya, A., Andriani, R. T., Ismady, M. W., Suwarni, W. S. D., & Ahzim 2023).

METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Tafsir Kauni di SMA Trensains Muhammadiyah Sragen. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengeksplorasi fenomena pendidikan yang kompleks dan kontekstual, khususnya dalam mengevaluasi tiga ranah pembelajaran: kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berbasis pada ayat-ayat kauniah (Angraini dkk., 2023). Subjek dalam penelitian ini meliputi dua guru mata pelajaran Tafsir Kauni sekaligus koordinator program riset sekolah dan 94 siswa kelas X dengan 49 siswa perempuan dan 45 siswa laki-laki dengan rentang usia 14-15 tahun yang telah menjalani proses evaluasi, dengan pemilihan subjek dilakukan secara purposive berdasarkan keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan pembelajaran (Miles dkk., 2014). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan guru dan siswa, observasi terhadap aktivitas pembelajaran di kelas, serta dokumentasi berupa perangkat pembelajaran, jurnal guru, dan portofolio siswa (Nurahma & Hendriani 2021). Analisis data dilakukan secara tematik, dimulai dari tahap reduksi data, penyajian data dalam bentuk naratif, hingga penarikan kesimpulan berdasarkan pola dan tema yang muncul dari hasil temuan lapangan. Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran utuh tentang penerapan evaluasi holistik yang mengintegrasikan aspek kognitif, sikap, dan keterampilan dalam pendidikan agama berbasis sains (Rokhim dkk., 2024).

RESULTS AND DISCUSSIONS

1. Konsep Ayat-Ayat Kauniah dalam Epistemologi Islam

Ayat-ayat kauniah merupakan bentuk representasi non-verbal dari wahyu Allah SWT yang tertanam dalam struktur dan fenomena alam semesta. Dalam khazanah epistemologi Islam, kauniah merupakan medium empiris yang melengkapi ayat-ayat qauliyah, yaitu wahyu yang bersifat verbal atau tekstual. Keduanya saling melengkapi dalam menjelaskan tanda-tanda kebesaran Ilahi yang dapat dipahami melalui akal dan pengalaman. (Rosa, 2021) membagi kandungan Al-Qur'an ke dalam empat domain utama: aqidah, ubudiyah, ijtimai'iyah, dan kauniah.

Dari keempatnya, dimensi kauniah memiliki potensi besar dalam membangun jembatan epistemologis antara ilmu agama dan ilmu alam, di mana observasi terhadap ciptaan menjadi sarana kontemplasi teologis. Konsep ini diperkuat oleh pendekatan burhani dan irfani, sebagaimana dijelaskan dalam teori integrasi ilmu oleh AlAttas dan Naquib (Coffman and Kittur, 2024).

(Sudana dkk., 2019), dalam Ayat-Ayat Semesta, menyatakan bahwa terdapat lebih dari 800 ayat Al-Qur'an yang membahas fenomena alam, namun sebagian besar belum tersentuh dalam kurikulum keagamaan secara sistematis. Sebagai solusi, ia merancang pendekatan tafsir kauniah dalam pendidikan sains Islam, di antaranya melalui integrasi langsung dengan eksperimen ilmiah, pengamatan alam, dan riset berbasis ayat (Sadiq dkk., 2024). Hal ini menjadi pijakan penting dalam menjembatani dikotomi antara sains dan agama.

Di SMA Trensains Muhammadiyah Sragen, ayat-ayat kauniah tidak hanya dijadikan bahan ajar, tetapi juga menjadi pendekatan utama dalam kurikulum yang berorientasi pada pendidikan transdisipliner. Ayat-ayat tersebut dibahas dalam konteks fenomena alam kontemporer: dari bioteknologi, astronomi, hingga klimatologi, dan menjadi alat untuk membentuk kesadaran tauhid ekologis di kalangan siswa (Woelfel dkk., 2011). Guru menyampaikan, "Kami menentukan indikator penilaian berdasarkan Kurikulum Merdeka dan pedoman sekolah, tidak menyusun langsung berdasarkan taksonomi tertentu." Penggunaan Taksonomi Bloom revisi Anderson & Krathwohl pada penelitian ini bukan menggambarkan bahwa guru secara sadar menyusun evaluasi mengacu pada struktur pengetahuan dan proses kognitif dalam taksonomi tersebut. Berdasarkan hasil wawancara, guru tidak menyebut secara eksplisit penggunaan model taksonomi dalam penyusunan RPP maupun instrumen penilaian. Oleh karena itu, pemetaan evaluasi kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap kerangka taksonomi Bloom revisi merupakan interpretasi analitis peneliti untuk memberikan landasan epistemologis dalam mengklasifikasikan bentuk evaluasi yang diterapkan guru.

2. Evaluasi Pembelajaran Ranah Kognitif

Ranah kognitif, menurut revisi taksonomi Bloom oleh Anderson dan Krathwohl (Anderson dkk., 2001), terdiri atas enam tingkat: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Evaluasi pada ranah ini tidak sekadar menilai kemampuan menghafal, tetapi juga mengukur kemampuan berpikir kritis dan reflektif terhadap fenomena yang diamati.

SMA Trensains Muhammadiyah Sragen menerapkan evaluasi kognitif yang berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) melalui dua bentuk utama. Pertama, tes lisan, yaitu hafalan dan interpretasi langsung terhadap ayat-ayat kauniah, dikaitkan dengan fenomena ilmiah dan gejala alam. Kedua, tes tertulis, berupa soal kontekstual berbasis studi kasus, seperti analisis proses fotosintesis berdasarkan Q.S. Ya-Sin: 33 atau pergerakan benda langit berdasarkan Q.S. Al-Anbiya: 33 (Govindarajan *et al.*, 2018).

Dengan pendekatan ini, peserta didik tidak hanya dinilai pada aspek hafalan, tetapi juga pada kemampuan mereka membangun korelasi antara wahyu dan fakta ilmiah. Evaluasi ini selaras dengan literasi saintifik modern yang mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir sistemik dan pemecahan masalah berbasis nilai spiritual (Dharin and Azis, 2022).

3. Evaluasi Pembelajaran Ranah Afektif

Evaluasi afektif berperan dalam mengukur kedalaman sikap, minat, dan nilai internal peserta didik terhadap materi. Krathwohl mengklasifikasikan lima tahapan afektif: menerima, merespons, menghargai, mengorganisasi, dan menginternalisasi nilai (Anderson & Krathwohl, 2001).

Di SMA Trensains, pengukuran afektif dilakukan secara berlapis. Pertama, melalui wawancara reflektif, siswa diminta menuliskan atau mengungkapkan makna personal dari ayat-ayat kauniah, seperti pengalaman spiritual saat mengamati bulan purnama, gerhana atau proses fotosintesis (Sharma *et al.* 2016). Kedua, observasi sikap

yang dilakukan guru dalam keseharian siswa, seperti rasa ingin tahu, ketekunan, dan sikap kritis. Ketiga, penilaian berbasis instrumen skala sikap, baik berupa angket maupun jurnal guru (Momen dkk., 2023).

Penilaian ini penting untuk membentuk karakter ilmuwan muslim yang sadar bahwa belajar bukan hanya untuk menjawab soal, tetapi untuk merenungi makna kehidupan dan memperkuat keimanan. Pendekatan afektif ini juga memperkuat etika saintifik seperti kejujuran, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab ekologis-nilai-nilai yang sangat penting dalam pendidikan abad 21 (Morton *et al.*, 2016).

4. Evaluasi Pembelajaran Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik, merujuk pada keterampilan nyata yang melibatkan tubuh, tangan, dan alat bantu eksperimen. Menurut (Ali dkk., 2022), ranah ini terdiri atas: imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi. SMA Trensains menjadikan evaluasi psikomotorik sebagai landasan praktik saintifik. Siswa melakukan pengamatan astronomis terhadap bulan purnama, fase bulan dan gerhana sebagai praktik memahami Q.S. Al-Insyiqaq: 18 dan Q.S. Yunus: 5. Selain itu, melalui kegiatan penanaman jahe dan tumbuhan obat (sesuai Q.S. Al-Insan: 17), siswa diajak untuk meneliti efektivitas tanaman secara empiris (Asopa and Sharma 2023). Berdasarkan wawancara dengan guru pengampu Tafsir Kauni, diperoleh keterangan bahwa: “Siswa diminta melakukan pengamatan bulan purnama dan fase bulan secara mandiri, kemudian hasilnya dibahas dalam sesi bimbingan hafalan serta dikaitkan dengan QS Yunus:5 sesuai dengan materi yang ada didalam kelas.” (Wawancara Guru Tafsir kauni, 12 Juni 2025).

Lebih lanjut, sekolah mendorong kegiatan proyek berbasis alam seperti observasi kualitas air sungai, pembuatan media tanam, dan simulasi perubahan iklim berbasis tafsir kauniah (Witt and Helmstaedter, 2021). Evaluasi dilakukan melalui rubrik keterampilan, dokumentasi praktik, portofolio, dan presentasi hasil. Ranah ini menjembatani nilai keagamaan dengan praktik ekosains, membentuk manusia yang tidak hanya taat, tetapi juga bertindak (Pueyo-Garrigues *et al.*, 2021).

Dokumentasi hasil karya siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menyajikan laporan observasi alam yang sistematis, disertai refleksi spiritual tentang kebesaran Allah SWT. Beberapa siswa menuliskan bahwa kegiatan pengamatan alam membuat mereka lebih memahami makna ayat-ayat kauniah secara personal dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Berikut evaluasi hasil rubrik keterampilan secara singkat:

Table 1. Tabel Hasil Penelitian

Indikator	Deksripsi Kinjerja	Skor
Ketepatan pengamatan fase bulan purnama	Mengidentifikasi fase dengan benar sesuai urutan	1-4
Relevansi referensi ayat	Menghubungkan ayat dengan fenomena yang diamati	1-4
Ketuntasan laporan	Laporan lengkap, rapi, responsif pada instruksi	1-4

5. Refleksi Akhir: Integrasi Sains dan Wahyu

Pembelajaran tafsir kauniah di SMA Trensains Muhammadiyah Sragen tidak hanya mendekatkan siswa pada Al-Qur’an secara kognitif, tetapi juga membentuk karakter ilmuwan muslim yang spiritual dan saintifik (Tanor and Rayer 2020). Integrasi epistemologi wahyu dan sains modern di sekolah ini memberikan teladan model pendidikan Islam yang progresif dan relevan dengan tantangan global (Nikolic *et al.*, 2021). Lebih dari itu, pendekatan ini menunjukkan bahwa pendidikan berbasis wahyu tidak harus bertentangan dengan sains. Sebaliknya, ia mampu menjadi sumber inspirasi dan moralitas dalam memahami, mengelola, dan menjaga alam semesta. Dengan memaknai ayat-ayat kauniah, siswa tidak hanya memahami hukum alam, tetapi juga menyadari keterbatasan manusia dan kemahakuasaan Sang Pencipta (Nirwana *et al.*, 2025).

CONCLUSIONS

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran Tafsir Kauni di SMA Trensains Muhammadiyah Sragen berhasil mengintegrasikan secara menyeluruh tiga ranah evaluasi pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik berbasis ayat-ayat kauniah dalam AlQur’an. Evaluasi kognitif dilakukan melalui tes lisan dan tertulis yang menguji pemahaman dan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap fenomena alam dalam perspektif Qur’ani. Ranah afektif diukur melalui refleksi spiritual, observasi sikap, dan skala sikap yang memperlihatkan internalisasi nilai keislaman.

Sementara itu, evaluasi psikomotorik diwujudkan dalam praktik nyata seperti observasi fenomena astronomi, budidaya tanaman, dan proyek saintifik berbasis ayat-ayat kauniah.

Integrasi ketiga ranah tersebut memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk karakter peserta didik yang spiritual sekaligus saintifik, serta meningkatkan kesadaran ekologis dan religiusitas dalam kehidupan sehari-hari. Model evaluasi ini menunjukkan bahwa pendidikan agama tidak harus terpisah dari pendekatan ilmiah, tetapi justru dapat saling memperkuat dalam membentuk insan yang utuh berilmu, beriman, dan beramal. Namun penelitian ini belum dapat menyimpulkan efektivitas model secara generalis, karena hanya melibatkan satu sekolah berbasis riset dan belum dilakukan uji longitudinal terhadap retensi konsep pada peserta didik. Temuan ini menjadi pijakan dalam pengembangan model evaluasi holistik berbasis Al-Qur'an yang kontekstual, aplikatif, dan relevan untuk diterapkan dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam di era modern.

REFERENCES

- Alfarizi, G. M., & Salamah. 2025. "Critical Evaluation of the Islamic Religious Education Assessment System: A Qualitative Study in the Era of the Independent Curriculum." *International Journal of Multidisciplinary Research* 1(2): 244–49.
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. 2022. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian." *Education Journal* 2(2).
- Ali Akbar, A., Syaifulloh, M., & Sari, R. 2023. *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Taksonomi Bloom*. Jakarta: Pustaka Ilmu Edukasi.
- Alimin, N. G. 2023. "Islamic Science Epistemology: A Study of Kauniah Verses and Their Relevance to Modern Science in a Global Context." *Averoes* 1(3).
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Andri Nirwana, A N et al. 2025. "SWOT Analysis of AI Integration in Islamic Education: Cognitive, Affective, and Psychomotor Impacts." *Qubahan Academic Journal* 5(1): 476–503.
- Asopa, P, and N Sharma. 2023. "EMITS-F: A Model of Embodied Fuzzy Intelligent Tutoring System." In *Lecture Notes in Networks and Systems*, eds. Choudrie J., Mahalle P.N., Perumal T., and Joshi A. Banasthali Vidyapith, Rajasthan, Newai, 304022, India: Springer Science and Business Media Deutschland GmbH, 541–53.
- B., Mardhatillah, Dewi, E., & Anwar, K. 2024. "Ayat Ayat Kauniah Dan Qur'aniyah Dalam Perspektif Epistemologi Ilmu." *Lembagakita Journal of Islamic Thought*.
- Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook I: Cognitive Domain*. New York: David McKay.
- Coffman, A L, and J Kittur. 2024. "Cognitive Domain of Learning: Exploring Undergraduate Engineering Students' Understanding and Perceptions." In *ASEE Annual Conference and Exposition, Conference Proceedings*, University of Oklahoma, United States: American Society for Engineering Education.
- Dharin, A, and D K Azis. 2022. "Developing Self-Assessment Instruments of Affective Domain on Belief and Morality (Aqidah Akhlak) Subject in Madrasah Tsanawiyah." *Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi* 13(1): 193–201.
- Fadhilla Nangroe Anggraini, Ahmad Hakim Fathoniy, Haning Tyas Pratiwi, Nurul Latifatul Inayati. 2023. "Implikasi Tes Objektif Tipe Multiple Choice Dalam PAS Kelas 8 Di SMP PK Kota Barat." *Jurnal Ilmiah Edukatif* 9(2): 155–64.
- Govindarajan, S et al. 2018. "Impact of a Comprehensive Early Clinical Exposure Program for Preclinical Year Medical Students." *Health Professions Education* 4(2): 133–38.
- Gunawan, G., Yanti, P. R., & Nelson. 2023. "Methods for Achieving Cognitive, Affective, and Psychomotor Aspects in Islamic Religious Education Learning: A Study at Senior High School in Rejang Lebong." *Al-Isblah: Jurnal Pendidikan* 15(1).

- Made Sudana, I, D Apriyani, and A Suryanto. 2019. "Soft Skills Evaluation Management in Learning Processes at Vocational School." In *Journal of Physics: Conference Series*, eds. Ifdil I., Yohandri Y., Krismadinata K., and Rahim R. Universitas Negeri Semarang, Indonesia: Institute of Physics Publishing.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd Ed.)*. Thousand Oaks. SAGE Publications.
- Momen, A, M Ebrahimi, and A M Hassan. 2023. "Importance and Implications of Theory of Bloom's Taxonomy in Different Fields of Education." In *Lecture Notes in Networks and Systems*, eds. Al-Sharafi M.A., Al-Emran M., Shaalan K., and Al-Kabi M.N. Faculty of Social Sciences and Humanities, Academy of Islamic Civilization, Universiti Teknologi Malaysia, UTM, Johor Bahru, 81310, Malaysia: Springer Science and Business Media Deutschland GmbH, 515–25.
- Morton, C E et al. 2016. "Blended Learning: How Can We Optimise Undergraduate Student Engagement?" *BMC Medical Education* 16(1).
- Nikolic, S, T Suesse, K Jovanovic, and Z Stanisavljevic. 2021. "Laboratory Learning Objectives Measurement: Relationships between Student Evaluation Scores and Perceived Learning." *IEEE Transactions on Education* 64(2): 163–71.
- Nurahma, G. A., & Hendriani, W. 2021. *Tinjauan Sistematis Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Mediapsi.
- Pranajaya, S. A. 2023. "Integration of Cognitive, Affective, and Psychomotor Domain Scoring in Islamic Religious Education." *Sinergi International Journal of Education*.
- Pueyo-Garrigues, M et al. 2021. "Nurses' Knowledge, Skills and Personal Attributes for Competent Health Education Practice: An Instrument Development and Psychometric Validation Study." *Journal of Advanced Nursing* 77(2): 715–28.
- Rahman, H. Y., Al Jauhari, S., & As'adah, R. 2024. "Qouliyah Kauniah Verse Relation (Integration of the Qur'an with Science in the Discourse of Interpretation)." *INCOILS: Qur'an and Hadith Studies*.
- Rokhim, A. N. N., Abidah, W. N., Zahra, H. F. A., Zainiyah, Y. S., & Kiptiyah, S. M. 2024. "Analisis Penerapan Karakter Jujur Perspektif Thomas Lickona Melalui Program PIN Kejujuran." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2(5): 205–15.
- Rosa, A. 2021. *Islam Dan Sains Dalam Kajian Epistemologi Tafsir Al-Qur'an: Al-Tafsir Al- Ilmi Al-Kauni*. Jakarta: Penerbit Kalam Sains.
- Sadiq, T, M ul Hassan, and S Feroz. 2024. "Implementing Lifestyle Medicine in Undergraduate Medical Education at Riphah International University, Pakistan." *American Journal of Lifestyle Medicine* 18(2): 196–99.
- Sharma, R, P Kumar, B Patel, and S Gajjar. 2016. "Impact Evaluation of Domains of Learning on Universal Work Precautions (UWP) amongst Nursing Staff in a Tertiary Care Hospital, Western India." *Indian Journal of Community Medicine* 41(2): 141–45.
- Tammam Sholahudin, R., Nurul Hidayah, & Yusuf, R. 2025. *Keterampilan Psikomotor Dalam Pembelajaran Sains Islam*. Jakarta: Mitra Sains Indonesia.
- Tanor, M N, and D J J Rayer. 2020. "Application of Cycle 5E Learning Model in Photosynthesis Discussion to Improve Skills of Science Processes Airmadidi State High School Students." In *Proceedings of the 7th Mathematics, Science, and Computer Science Education International Seminar, MSCEIS 2019*, eds. Riza L.S., Prima E.C., Hadibarata T., and Aubusson P.J. Biology Study Program, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Manado State University, Indonesia: European Alliance for Innovation.
- Titien Suprihatien, S., & Fatimah, L. 2023. *Pengembangan Disiplin Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Terintegrasi*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Wijaya, A., Andriani, R. T., Ismady, M. W., Suwarni, W. S. D., & Ahzim, R. 2023. "The Implementation of Affective and Psychomotor Assessment in Islamic Religious Education Learning in Junior High Schools." *Tarbany: Indonesian Journal of Islamic Education* 10(2).

- Witt, J.-A., and C Helmstaedter. 2021. “Neuropsychological Evaluations in Limbic Encephalitis.” *Brain Sciences* 11(5).
- Woelfel, J A, E Boyce, and R A Patel. 2011. “Geriatric Care as an Introductory Pharmacy Practice Experience.” *American Journal of Pharmaceutical Education* 75(6).